

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya *expectation gap* atas peran dan tanggung jawab auditor antara mahasiswa tahun awal dengan mahasiswa tahun akhir, dan antara mahasiswa tahun akhir dengan auditor. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah *expectation gap* (kesenjangan harapan) terhadap peran dan tanggung jawab auditor ini juga eksis di Indonesia, seperti di negara negara lain. Mahasiswa tahun awal dengan mahasiswa tahun akhir dibandingkan untuk mengetahui apakah pendidikan dapat menyebabkan ekspektasi atas peran dan tanggung jawab auditor menjadi berbeda. Begitu juga antara mahasiswa tahun akhir dengan auditor untuk mengetahui apakah pengalaman kerja menyebabkan ekspektasi atas peran dan tanggung jawab auditor juga menjadi berbeda. Hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis 1 disimpulkan bahwa, tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa tahun awal dengan mahasiswa tahun akhir mengenai peran dan tanggung jawab auditor. Sedangkan hasil uji per faktor yang menjadi tanggung jawab auditor menunjukkan:
 - a. Terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa tahun awal dengan mahasiswa tahun akhir pada indikator: mempertahankan independensi dimana ekspektasi atas peran dan tanggung jawab auditor mahasiswa tahun akhir lebih besar dibandingkan mahasiswa awal)
 - b. Tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa tahun awal dan mahasiswa tahun akhir pada indikator: tanggung jawab terhadap

fraud, pengkomunikasin hasil audit, tanggung jawab *illegal act* klien, dan indikator memperbaiki keefektifan audit.

2. Hasil pengujian hipotesis 2 disimpulkan bahwa, tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa tahun akhir dan auditor. Begitu juga dengan hasil pengujian per indikatornya, menunjukkan bahwa keseluruhan indikator yang diuji yakni tanggung jawab terhadap *fraud*, mempertahankan independensi, pengkomunikasian hasil audit, tanggung jawab *illegal act* klien, dan memperbaiki keefektifan audit, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan ekspektasi antara mahasiswa tahun akhir dan auditor terhadap peran dan tanggung jawab auditor ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian adalah:

- a. Penelitian ini merupakan penelitian survey. Jadi keterbatasan yang melekat pada metode survey, yaitu peneliti tidak bisa mengontrol jawaban responden dimana responden bisa saja tidak jujur dalam responnya.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mahasiswa akuntansi Unand dan auditornya hanya berasal dari kantor akuntan publik di kota Padang saja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasi untuk keadaan pendidikan di Indonesia.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan baik bagi kantor akuntan publik maupun bagi institusi pendidikan dan juga bagi para peneliti masa yang akan datang:

- a. Bagi institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akuntansi terutama pemberian materi kuliah auditing, agar diselingi dengan pengetahuan praktek auditnya maupun kasus-kasus yang pernah terjadi, agar mahasiswa betul-betul memahami bagaimana seharusnya peran dan tanggung jawab yang harus dipikulnya kelak bila menjadi seorang auditor, atau bekerja di kantor akuntan publik.
- b. Bagi kantor akuntan publik sendiri, agar lebih meningkatkan kualitas pemahaman auditornya atas peran dan tanggung jawab yang harus mereka pikul, adalah dengan mengontrol pensupervisian dalam tim audit kepada auditor junior dan auditor senior, apakah sudah berjalan dengan baik. Disamping itu kantor akuntan publik juga dapat mendorong para auditornya untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan standar yang berlaku.
- c. Bagi peneliti berikutnya, dapat saja memperluas area penelitian dan menambah jumlah responden agar hasil pengujian dari penelitian menjadi lebih baik.

